

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Desa Banjar Negeri Way Lima yaitu pesisir daerah limau yang disebut silimau buay khandaw kepaksian benawang, sekilas banjar negeri berasal dari kata “bunda ku negekhi artinya Bunjakh : way mancur/naik, secara bebas negeri yg maju,naik/melecut. Keberadaan Banjar Negeri dari tahun 1846 Banjar Negeri ini sudah menjadi kampung/pekon. Disamping itu juga Banjar Negeri mendirikan sebuah masjid yang didirikannya dari tahun 1864 yang tadinya berbentuk panggung dan hingga sekarang diberi nama “Masjid Jami’Alfalah Banjar Negeri. Kecamatan Way Lima beribukota di Desa Batu Raja yang berjarak 8 Km dari Ibukota Kabupaten Pesawaran. Banjar Negeri juga mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu.

Jumlah Desa yang terdapatdi kecamatan Way Lima terdapat 16 Desa yaitu:

1. Desa Gunung Rejo
2. Desa Cimanuk
3. Desa Sukamandi

4. Desa Way Harong
5. Desa Margodadi
6. Desa Tanjung Agung
7. Desa Kota Dalam
8. Desa Baturaja
9. Desa Sindang Garut
10. Desa Sidodadi
11. Desa Gedung Dalam
12. Desa Pekondoh Gedung
13. Desa Pekondoh
14. Desa Banjar Negeri
15. Desa Padang Manis
16. Desa Paguyuban

2.1.2 Deskripsi Geografi

Letak wilayah Desa Banjar Negeri Way Lima memiliki luas 3.275Ha dengan 16 desa, dengan luas lahan sawah 1.091 Ha, luas perkebunan 1.493 Ha dan luas lahan lainnya 691 Ha.

2.1.3 Deskripsi Psikografi

Segmentasi psikografi mengelompokkan pasar dalam variable gaya hidup, nilai, dan kepribadian dalam hal ini jika dilihat dari gaya hidup yang ada di Desa Banjar Negeri

lebih cenderung hidup sederhana, sehingga jika melakukan pemasaran dengan harga yang tinggi sepertinya belum dapat bisa dilakukan

2.1.4 Deskripsi Sosial

Hampir seluruh masyarakat Desa Banjar Negeri bermata pencarian petani, pedagang, PNS, Anggota, Buruh dan lainnya. Secara garis besar kondisi Desa Way Lima sebagai berikut :

1. Kependudukan

- Luas Desa Banjar Negeri (14 Dusun) : 3.257 Ha
- Jumlah Total : 2.698 orang
- Jumlah Laki-Laki : 1.348orang
- Jumlah Perempuan : 1.350 orang
- Jumlah KK : 708 KK

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Banjar Negeri :

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak Lulus Sekolah	150 orang
Taman Kanak-Kanak	100 orang
Sekolah Dasar	750 orang
Sekolah Menengah Pertama	850 orang
Sekolah Menengah Atas	300 orang
D1-D3	20 orang
S1	25 orang
S2	1 orang

Tabel 2.1. Jumlah Tingkat Pendidikan

Sumber: Data Pendidikan Desa Banjar Negeri Tahun 2018

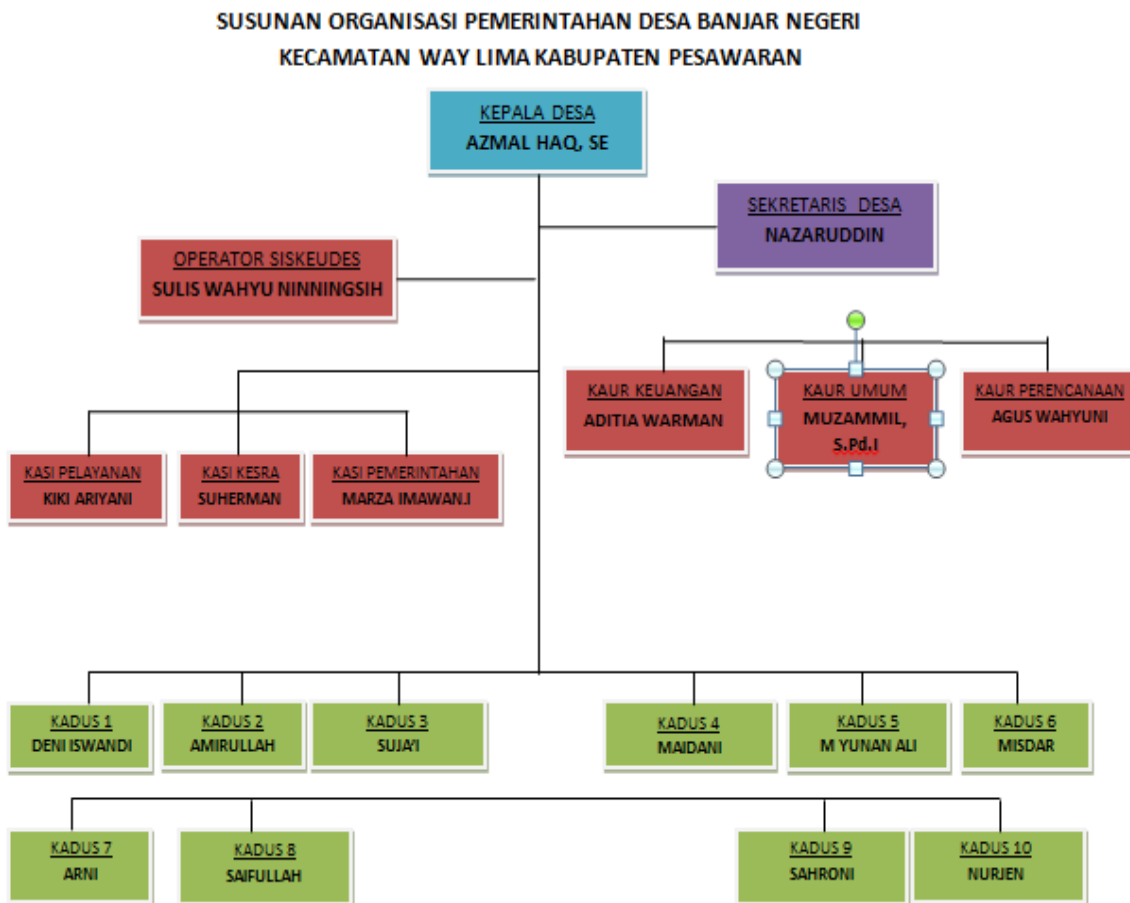
3. Sumber Pendapatan

Mata Pencaharian penduduk Desa Banjar Negeri di dominasi sebagai petani, selain itu banyak juga penduduk Desa Banjar Negeri sebagai Pegawai Swasta, PNS, Anggota dan lainnya.

Pekerjaan	Jumlah
Petani	125 orang
PNS	25 orang
Anggota	6 orang
Lainnya	25 orang

Tabel 2.2. Jumlah Pekerja

Sumber: Data Jumlah Pekerja Desa Banjar Negeri Tahun 2018



Gambar 2.1: Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Banjar Negeri

Sumber: Data Desa Banjar Negeri

2.1.5 Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan

Desa Banjar Negeri merupakan desa yang masih harus terus berkembang. Masih terdapat banyak sektor yang perlu dibenahi demi terciptanya desa yang maju, salah satunya dengan mengembangkan Unit Kegiatan Masyarakat (UKM). Apabila mereka dibekali dengan ilmu berbisnis/berwirausaha, tentunya akan mampu menjadi ujung tombak perubahan bagi perekonomian di desa ini. Masalah pembangunan dan infrastruktur Desa Banjar Negeri memiliki PAUD, TK, SD, SMP/Mts, Kantor Desa, Puskesmas Pembantu, Posyandu, Taman Membaca, Mushola, Tempat Olahraga, Kesenian/Budaya, Balai Desa, Balai Pertemuan, Sumur Desa, Lapangan, Lampu jalan dan Masjid. Sementara Puskesmas hanya ada di Desa Kuto Dalom dikarenakan untuk satu kecamatan hanya ada satu Puskesmas dan Koperasi Unit Desa Banjar Negeri belum memiliki fasilitas tersebut. Hal ini yang menyebabkan minimnya tingkat ekonomi di Desa tersebut.

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Desa Banjar Negeri merupakan Desa yang masih dalam proses berkembang dan berwirausaha. Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

1. Minimnya tenaga kerja pengerajin Kebung Tikhai di Desa Banjar Negeri.
2. Kurangnya kemampuan penguasaan dalam teknologi.
3. Kurangnya inovasi produk Kebung Tikhai.
4. Belum adanya kemasan produk.

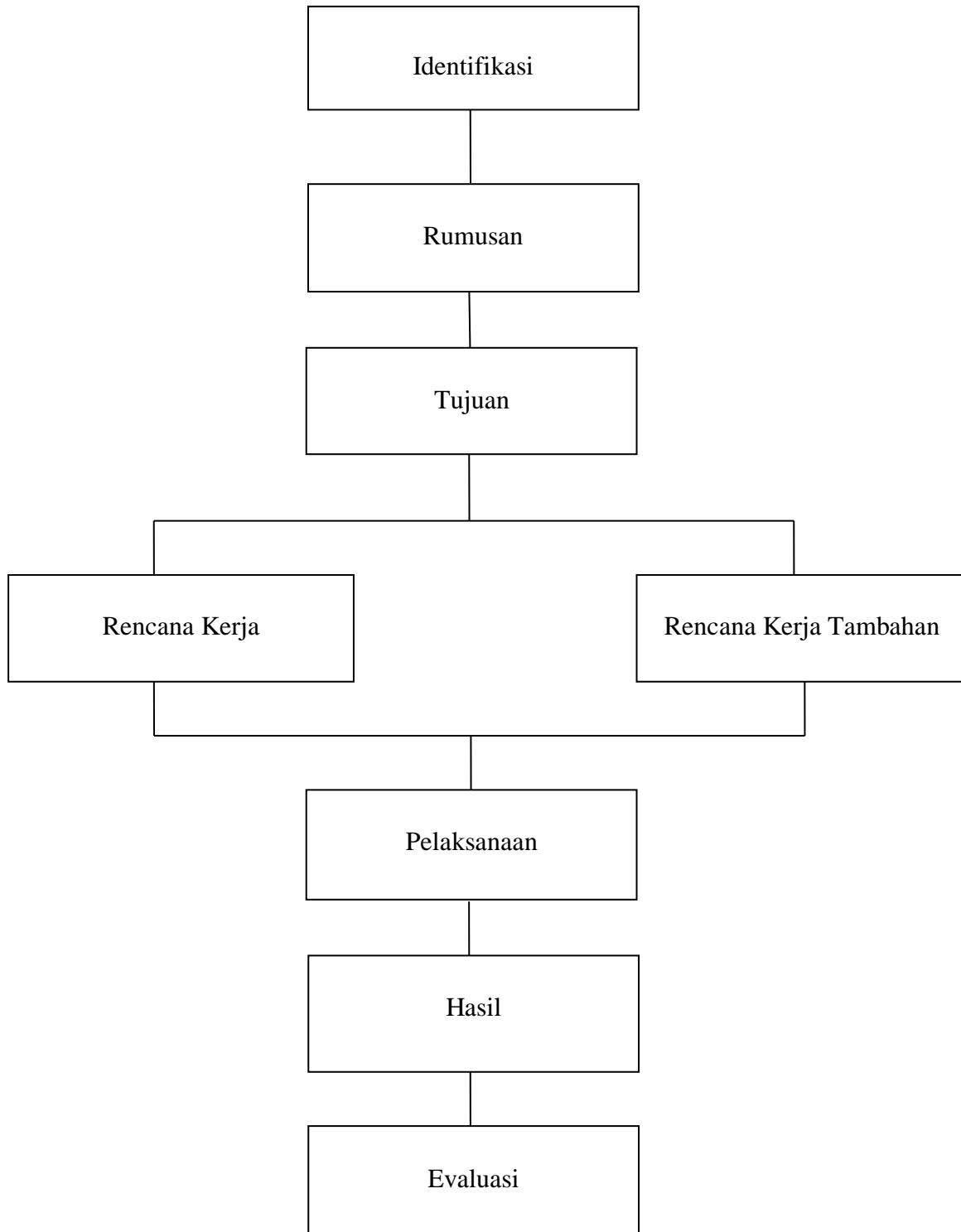
5. Belum mengenal media sosial sebagai sarana promosi.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan produk inovasi UKM Kebung Tikhai?
2. Bagaimana membuat packaging/kemasan produk lebih menarik?
3. Bagaimana mendesign label produk?
4. Bagaimana membuat laporan keuangan UKM Kebung Tikhai?
5. Bagaimana cara memasarkan hasil produk melalui online maupun offline UKM Kebung Tikhai?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 2.2: Kerangka Pemecah Masalah

2.2.4 Tujuan Program

Tujuan dari pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu mengembangkan inovasi produk pada UKM Kebung Tikhai yang ada di Desa Banjar Negeri
2. Membantu membuat kemasan yang menarik agar memiliki daya tarik tersendiri dan menunjang ketahanan dan kualitas produk
3. Membantu UKM agar memiliki identitas dari label produk
4. Membantu dalam penyusunan laporan keuangan sehingga lebih terstruktur
5. Membantu mempromosikan produk UKM dengan online dan offline

2.2.5 Manfaat Program

Manfaat dari pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan UKM Kebung Tikhai dapat berinovasi produk.
2. Diharapkan dengan adanya packaging/kemasan menjadi pertahanan produk dari kerusakan ataupun faktor lain.
3. Diharapkan dengan adanya label/logo dapat memberi informasi mengenai produk
4. Diharapkan laporan keuangan UKM Kebung Tikhai tercatat dengan jelas.
5. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk Kebung Tikhai bisa tersebar di berbagai wilayah.

2.2.6 Sasaran objek

Sasaran objek dalam program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini ditujukan pada hasil kerajinan penduduk Desa Banjar Negeri yaitu Kerajinan Kebung Tikhai. Alasan dipilihnya objek ini adalah karena masih banyaknya minat penduduk Desa Banjar Negeri untuk kerajinan Kebung Tikhai yang biasanya digunakan hanya untuk acara adat suku Lampung seperti acara pernikahan dan acara khitanan, namun pada pengabdian ini kami berfokus untuk menginovasi produk Kebung Tikhai.

2.2.7 Rencana kegiatan kelompok

A. Rencana Kegiatan Individu Pembuatan Inovasi Produk, Pembuatan Desain Label (Andriyansyah)

Rencana kegiatan yang akan dilakukan berfokus pada inovasi bentuk produk Kebung Tikhai yang dibuat oleh Nenek Siti yang pada awalnya hanya dibuat untuk kepentingan acara adat suku Lampung yang berupa : kain penutup dinding, kain langit-langit (*kawikh*), sarung kasur, bantal, dan penutup talam. Tujuan kami mencoba berbagai inovasi produk Kebung Tikhai yang akan diproduksi nanti berbeda dengan Kebung Tikhai pada umumnya yang dijual.

B. Rencana kegiatan individu pengemasan produk (Dian Safitri)

Rencana kegiatan yang akan dilakukan berfokus pada pengemasan produk Kebung Tikhai yang awalnya hanya dikemas dengan kemasan apa adanya seperti plastik biasa. Tujuan kami mencoba memberikan inovasi pengemasan produk agar lebih menarik ketika sudah dikemas dan memiliki nilai jual.

C. Rencana kegiatan individu pelatihan laporan keuangan untuk UKM Kebung Tikhai (Fauzi Wijaya)

Rencana kegiatan ini yaitu membantu dalam membuat penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan menjadi lebih rapi dan jelas. Tujuan kami mengadakan pelatihan sederhana ini agar Nenek Siti dapat melakukan pembukuan terhadap uang yang masuk dan keluar untuk usaha Kebung Tikhai. Sehingga keuangan Nenek Siti nantinya dapat terdata dengan rapi.

D. Rencana Kegiatan Individu Implementasi pembuatan sistem informasi resmi yang berbentuk website (M. Taufiqurrahman)

Rencana kegiatan individu pembuatan sistem informasi resmi yang berbentuk website untuk UKM Kebung Tikhai. Rencana ini yaitu membantu dalam memberikan informasi tentang Kerajinan Kebung Tikhai agar dikenal lebih luas. Dalam website tersebut menyediakan berbagai bentuk informasi yang dibutuhkan oleh konsumen mulai dari sejarah Kebung Tikhai sampai proses pembuatan kebung tikhai.

E. Rencana Kegiatan Individu Pembuatan media pemasaran online berupa Instagram dan Bukalapak (Nova Handayati dan Bella Novliandita)

Rencana kegiatan individu pembuatan media marketing untuk UKM Kebung Tikhai. Rencana ini yaitu membantu dalam memasarkan produk kebung tikhai supaya lebih dikenal masyarakat. Media yang akan kita coba gunakan seperti media sosial Instagram dan Bukalapak. Kami juga mencoba untuk membuat logo untuk kebung tikhai yang akan kita produksi sehingga kelihatan lebih menarik dan menjadi daya tarik untuk membeli.